

**PENGARUH STRATEGI MENULIS TERBIMBING TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS CERITA SISWA KELAS IV
SD INPRES SAMBUNG JAWA 1 KECAMATAN
MAMAJANG KOTA MAKASSAR**

GERALDINE ANGGINADISKA L¹

¹PGSD, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Email : ibuaku898@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan siklus belajar terhadap keterampilan menulis cerita siswa kelas IV SD Inpres Sambung Jawa 1 Kecamatan Mamajang Kota Makassar. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan strategi menulis terbimbing dan variabel terikat adalah hasil belajar keterampilan menulis cerita siswa kelas IV SD Inpres Sambung Jawa 1 Kecamatan Mamajang Kota Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Inpres Sambung Jawa 1 Kecamatan Mamajang Kota Makassar sebanyak 29 siswa, sedangkan sampelnya adalah siswa Kelas IV sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 29 orang. Data hasil penelitian diperoleh dengan memberikan tes hasil belajar Bahasa Indonesia berupa pretest dan posttest. Teknis analisis data yaitu dengan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan hasil analisis statistika inferensial diperoleh nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi menulis terbimbing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis cerita siswa kelas IV SD Inpres Sambung Jawa 1 Kecamatan Mamajang Kota Makassar.

Kata Kunci: *Strategi Menulis Terbimbing, Keterampilan Menulis Cerita.*

Abstract : This research is an experimental study which aims to determine whether there is an effect of the application of the learning cycle on the story writing skills of the fourth grade students of State Elementary School Sambung Jawa 1, Mamajang District, Makassar City. The independent variable in this study is the implementation of guided writing strategies and the dependent variable is the learning outcome of the fourth grade students' story writing skills at State Elementary School Sambung Jawa 1, Mamajang District, Makassar City. The population in this study were 29 students of fourth grade State Elementary School Sambung Jawa 1, Mamajang District, Makassar City, while the sample was students of Class IV as an experimental class with 29 students. The research data were obtained by giving Indonesian language learning outcomes tests in the form of pretest and posttest. The data analysis technique is descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. Based on the results of inferential statistical analysis, the probability value is greater than 0.05. The results showed that the implementation of the guided writing strategy had a significant effect on the story writing skills of the fourth grade students of State Elementary School Sambung Jawa 1, Mamajang District, Makassar City.

Keywords: *Guided Writing Strategy, Story Writing Skills.*

PENDAHULUAN

Pendidikan bahasa memegang peranan sangat penting. Hampir pada setiap lembaga pendidikan di negara mana saja bahasa menjadi salah satu inti kurikulum. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD meliputi empat aspek yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keterampilan menulis sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa pada tahapan akhir yang dikuasai siswa. Menurut Tarigan (2000: 21), menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang huruf yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang huruf tersebut. Proses menulis akan dijalani oleh siswa melalui tahapan-tahapan dalam pembelajaran bahasa. Tahapan dalam keterampilan menulis lanjutan yaitu menulis cerita. Jika siswa telah mampu bercerita secara lisan maka untuk membuat cerita tidak sulit, karena hanya menuangkan ke dalam bahasa tulisan, pada hakikatnya bahasa tulis merupakan suatu jenis perekaman bahasa lisan (Hayon, 2003).

Keterampilan menulis dapat dikatakan sebagai kegiatan primer yang bersifat produktif dan kreatif. Meskipun menulis merupakan kegiatan primer, proses kegiatan menulis di kelas IV SD Inpres Sambung Jawa 1 Kecamatan Mamajang Kota Makassar belum optimal. Siswa kurang berminat pada kegiatan menulis. Hal ini ditunjukkan ketika proses menulis cerita, siswa kesulitan dalam mengembangkan ide untuk dijadikan tulisan yang utuh. Ide-ide cerita belum tertuang secara lengkap dalam karangan dan penggunaan kalimat tidak tersusun secara efektif.

Salah satu kompetensi yang harus dikuasai siswa kelas IV dalam kurikulum 2013 adalah menulis cerita/narasi yang ada pada KD 4.6 adalah menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam. Sehingga penelitian ini membahas pelajaran menulis cerita. Menulis cerita/narasi merupakan corak tulisan yang bertujuan menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu. Paragraf narasi itu dimaksudkan untuk memberi tahu pembaca atau pendengar tentang apa yang telah diketahui atau apa yang dialami oleh penulisnya. Narasi lebih menekankan pada dimensi waktu dan adanya konflik (Pusat Bahasa, 2017: 46).

Strategi menulis terbimbing merupakan strategi yang dalam pelaksanaannya menitikberatkan pada proses melatih dan membimbing siswa dalam kegiatan menulis. Strategi pembelajaran menulis terbimbing yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bimbingan menulis kepada siswa dari proses pramenulis, menulis, dan pasca menulis. Pada proses pramenulis siswa akan melakukan kegiatan pengamatan media gambar dan pembuatan kerangka karangan melalui bimbingan guru, kemudian proses menulis yaitu pengembangan kerangka karangan, hingga pada proses pasca menulis yaitu penyuntingan yang merupakan tahap penyempurnaan tulisan sebelum dipublikasikan, dan publikasi hasil karya. Penelitian yang dilakukan Alifia (2019) yang berjudul Penerapan Strategi

Pembelajaran Menulis Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas III Sekolah Dasar se-Kecamatan Sarijadi Kota Bandung Penelitian tersebut mengemukakan bahwa, penerapan strategi menulis terbimbing dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre- experimental Designs* dan termasuk jenis penelitian yang bersifat kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk semua gejala yang diobservasi dapat diukur dan di ubah menjadi angka-angka sehingga memerlukan statistik dalam menganalisis. Bentuk desain penelitian eksperimen ini adalah *One Group Pretest- Posttest Design* pada desain ini peneliti menggunakan satu kelas yang dijadikan sebagai kelas eksperimen.

Desain penelitian ini menurut Sugiyono (2018) dilakukan *pretest* sebelum diberi perlakuan, dan *posttest* setelah diberikan perlakuan dengan demikian hasil yang didapat dari perlakuan lebih akurat karena peneliti dapat membandingkan hasil sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Sehingga dapat dilakukan perbandingan antara O^1 dan O^2 untuk menemukan tingkat efektivitas pengaruh perlakuan X.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Inpres Sambung Jawa 1 Kecamatan Mamajang Kota Makassar. berlokasi di Jl. Tanjung Rangsang No.1, Sambung Jawa, Kecamatan Mamajang Kota Makassar. Waktu yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil keterampilan menulis cerita siswa. Terlebih dahulu peneliti menentukan sumber data, kemudian jenis data, teknik pengumpulan data, dan instrumen. Metode pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi awal, tes dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan di antaranya adalah (1) tes menulis merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data tentang keterampilan menulis cerita siswa yang dilaksanakan secara tatap muka, (2) Lembar observasi merupakan instrumen yang digunakan untuk memperoleh data terkait keterlaksanaan strategi menulis terbimbing. Lembar observasi diisi oleh observer yaitu wali kelas IV pada setiap pertemuan, (3) Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data seperti hasil tes keterampilan menulis cerita siswa kelas IV.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Pengolahan uji normalitas menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic Version 21.0*. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Shapiro-Wilk Normality Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitas pada output *Shapiro-Wilk Normality Test* lebih besar daripada nilai yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Rangkuman data hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest*

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pre test</i>	0.080	$0.080 > 0.05 = \text{normal}$
<i>Post test</i>	0.109	$0.109 > 0.05 = \text{normal}$

Sumber: *IBM SPSS Statistic Version 21.0*

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji hasil *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan bantuan program *IBM Statistic Version 21*. Uji hipotesis menggunakan uji *Paired Sample T-test* untuk membandingkan rata-rata (*mean*) dua variabel dalam satu grup. Uji *Paired Sample T-test* digunakan untuk mengukur pengaruh penerapan strategi menulis terbimbing.

Tabel 2. Hasil Uji *Paired Sample T-test*

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	57.069	29	10.56	1.96
	Post Test	81.896	29	6.46	1.20

Sumber: *IBM SPSS Statistics version 21*

Berdasarkan tabel 2 di atas, maka diperoleh hasil nilai rata-rata keterampilan menulis cerita siswa sebelum penerapan strategi menulis terbimbing pada penelitian ini sebesar 57,069. Sedangkan setelah penerapan strategi menulis terbimbing, rata-rata keterampilan menulis cerita siswa sebesar 81,896. Hasil tersebut menjelaskan bahwa rata-rata keterampilan menulis cerita siswa meningkat.

Tabel 3 Hasil Uji *Paired Sample Correlation*

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre-Test & Post-Test	29	.790	.000

Sumber: *IBM SPSS Statistics version 21*

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa nilai *sig correlation* dari hasil uji sebesar 0.000 nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa strategi menulis terbimbing memiliki hubungan yang kuat terhadap peningkatan keterampilan menulis cerita siswa.

Tabel 4. Hasil Uji *Paired Sample Test*

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Dev.	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pre Test – Post Test	-24.137	5.520	1.025	-26.237	-22.037	-23.544	28	.000

Sumber: *IBM SPSS Statistics version 20*

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa nilai Sig. (2-tailed) dari hasil uji *Paired Sample Test* sebesar 0.000 nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa strategi menulis terbimbing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis cerita siswa.

KESIMPULAN

1. Gambaran strategi menulis terbimbing pada siswa kelas IV SD Inpres Sambung Jawa 1 Kecamatan Mamajang Kota Makassar berlangsung secara efektif yaitu meliputi tahap *planning, drafting, sharing, evaluating, revising, dan editing*.
2. Gambaran keterampilan menulis cerita siswa setelah penerapan strategi menulis terbimbing lebih tinggi dibandingkan dengan keterampilan menulis cerita siswa sebelum pembelajaran dengan strategi menulis terbimbing dilaksanakan. Sebelum penerapan strategi menulis terbimbing, keterampilan menulis cerita siswa rendah yang diperoleh dari nilai *pretest* sedangkan setelah menerapkan strategi menulis terbimbing, keterampilan menulis cerita siswa meningkat yang diperoleh dari nilai *posttest*.
3. Terdapat pengaruh strategi menulis terbimbing terhadap keterampilan menulis cerita siswa. Hal ini didasarkan pada hasil uji statistik inferensial diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, R., & Waluyo. (2000). *Pendidikan Anak Bermasalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abimayu. (2010). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ahmad, dkk. (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Alifia. (2019). *Penerapan Strategi Pembelajaran Menulis Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas III Sekolah Dasar se-Kecamatan Sarijadi Kota Bandung*. *Skripsi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

- Attar, Semi. (2012). *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Depdiknas. (2017). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah dan Zain. (2013). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Kencana.
- Eanes, Robin, (2007). *Content Area, Literacy Teaching for Today and Tomorrow*. United State: Delmar publisher
- Gunawan. (2017). Penerapan Pendekatan Proses dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Berdasarkan Gambar Seri Siswa Kelas III. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1591.
- Hamdani. (2011). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Hayon. (2003). *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hastuti, Mulyati. (2002). *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Oktari dkk (2015). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Kusnadi dan Mahsusi. (2016). *Mahir Berbahasa Indonesia*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah.
- Mulyati, T. (2002). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Di Sekolah Tinggi*. Jakarta: UT. Pusat Bahasa. 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi keempat)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rohana (2016). *Writing Instructional Model For Elementary Education Program*. International Journal Of English Language Education. 4. Rusman. (2015). Model-model Pembelajaran. Jakarta: Kencana
- Saleh Abbas. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Dirjen Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Susanto. (2008). *Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Suharsimi, Arikunto. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudiana, N. (2018). *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Syaefudin, Udin. 2012. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: OT Bumi Aksara.
- Suparno, & Yunus. (2007). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Tarigan. (2000). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. (2015). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Tompkins. (2000). *Language Art Content and Teaching Strategies*. New York: Macmillan.